

ABSTRAK

**Ami Barni Sukmahasa : Telaah Kritis Hadits Tentang Kalimah *Tahlil*:
NIM. 2220080004 Kajian Hadits *Maudhu'i***

Berdoa sebelum memulai sesuatu merupakan kebiasaan yang mulia dan memiliki banyak manfaat serta mencerminkan kesadaran akan ketergantungan kepada Allah SWT dan harapan untuk mendapatkan berkah serta petunjuk-Nya dalam setiap langkah yang diambil. Termasuk berdoa untuk meminta perlindungan dari syaitan (setan) adalah praktik yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena syaitan dianggap sebagai musuh utama manusia yang senantiasa berusaha menggoda dan menyesatkan mereka dari jalan yang lurus. Tesis ini mengkaji konsep tahlil dalam doa untuk meminta pertolongan dari terror dan gangguan syaitan, dengan memfokuskan dan membatasi penelitian ini melalui proses analisa serta verifikasi terhadap keabsahan riwayat-riwayat do'a tersebut dengan menjelaskan bagaimana otentisitas serta validitasnya, untuk selanjutnya menjelaskan problematika kandungannya dan penerapannya, juga menjelaskan implikasinya terhadap metode terbaik dalam menanggulangi gangguan syaitan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis tahlil dari sisi otentisitas merupakan hadits marfu' secara idhafah. Dari sisi kehujjahan hadits mengenai do'a perlindungan dari gangguan syaitan telah diriwayatkan dari 6 jalur periwayatan lengkap dengan tabi' dan syahid nya. Sedangkan dari sudut tathbiq hadits mengenai doa perlindungan dari gangguan syaithan termasuk jenis hadits ma'mulun bih(hadits yang dapat dijadikan hujjah dan diamalkan. Kesimpulannya, penelitian ini tidak hanya menyoroti pentingnya hadits tahlil dalam perlindungan dari gangguan syaitan, tapi juga menunjukkan relevansinya terhadap pengokohan syari'at dan kehidupan masyarakat mengenai syari'at berlindung kepada Allah dari berbagai gangguan syaitan dari kalangan jin maupun manusia. Baik dari terror yang ditebarkan oleh iblis dan balatentaranya maupun para dukun dan sihir-sihir mereka.

Kata Kunci: Kritik hadits; Kalimah Tahlil; Syarah hadits

ABSTRACT

**Ami Barni Sukmahasa : A Critical Study of Hadith on the Phrase of
NIM. 2220080004 Tahlil: A Thematic Hadith Analysis**

Praying before beginning any endeavor is a noble habit with numerous benefits, reflecting awareness of dependence on Allah SWT and hope for His blessings and guidance in every step taken. Among these prayers, seeking protection from Satan is highly encouraged in Islam, as Satan is considered humanity's primary adversary, constantly tempting and leading them astray from the right path. This thesis examines the concept of "tahlil" in prayers seeking protection from the terror and disturbance caused by Satan, focusing and limiting the study through analysis and verification of the authenticity of these supplications. It explains the authenticity and validity of the narrations, delves into the issues within their content and application, and explores their implications on the best methods to combat Satan's disturbances. Research findings indicate that the hadith concerning "tahlil" is authenticated as a "marfu" hadith through idhafah. From the perspective of the validity of the hadith regarding prayers for protection from Satan's disturbances, it has been narrated through 6 complete chains of transmission, each with its narrators and witnesses. Moreover, from the perspective of application, the hadith regarding prayers for protection from Satan's disturbances falls under the category of "ma'mul bih" (hadith suitable for practice and proof). In conclusion, this research not only emphasizes the importance of the "tahlil" hadith in protection from Satan's disturbances but also demonstrates its relevance to strengthening Shariah law and societal life concerning seeking refuge in Allah from various disturbances caused by Satan, whether from among the jinn or humans. This includes terrorism instigated by devils and their followers, as well as practitioners of magic and their spells.

Keywords: Hadith critique; Phrase "Tahlil"; Hadith commentary

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

الملخص

Ami Barni Sukmahasa : الدراسة النقدية للأحاديث حول كلمة التهليل: دراسة
NIM. 2220080004

موضوعية للأحاديث

الدعاء قبل البدء بأي شيء هو عادة نبيلة ولها فوائد كثيرة وتعكس وعيًا بالاعتماد على الله سبحانه وتعالى ورجاءً للحصول على بركته وهدايته في كل خطوة يخطوها الإنسان. ومن ضمن ذلك الدعاء للحصول على حماية من الشيطان فهو ممارسة مشجعة جدًا في الإسلام إذ يعتبر الشيطان عدوًا رئيسيًا للإنسان يسعى دومًا لاغوائه وضلاله عن الطريق المستقيم. تتناول هذه الرسالة مفهوم التحليل في الدعاء للحصول على النجاة من إرهاب وتأثيرات الشيطان مركزة ومحددة البحث من خلال تحليل وتحقيق صحة الأحاديث المتعلقة بهذه الأدعية من خلال شرح مدى صحتها وأهميتها مع مناقشة مشكلات محتواها وتطبيقاتها بالإضافة إلى شرح تأثيراتها على أفضل الطرق لمواجهة تأثيرات الشيطان. توضح نتائج البحث أن حديث التحليل من الناحية الأصالة هو حديث مرفوع بإضافة. ومن حيث الجلوقة حول صحة الحديث المتعلق بالدعاء للحماية من تأثيرات الشيطان تم نقله من 6 طرق نقل كاملة مع أسانيد وشهادتها. ومن جانب التطبيق فإن حديث الدعاء للحماية من تأثيرات الشيطان يعتبر من نوع الأحاديث المأمول بها (أي الأحاديث التي يمكن استخدامها كدليل وتطبيقها). ختامًا تسلط هذه الدراسة الضوء ليس فقط على أهمية حديث التحليل في الحماية من تأثيرات الشيطان بل تبرز أيضًا أهميتها في تعزيز الشريعة وحياة المجتمع في ما يتعلق بالشريعة الخاصة باللجوء إلى الله من مختلف أنواع تأثيرات الشيطان من الجن والانس. سواء من الارهاب الذي ينشره الابلis وأتباعه أو من قبل السحرة وسحرهم.

الكلمات الرئيسية: تَحْلِيلُ الْأَحَادِيثِ كَلِمَةُ التَّحْلِيلِ شَرْحُ الْأَحَادِيثِ